

Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Dalam Menunjang Efektifitas Proyek Konsultasi Pendidikan Larispa Indonesia

Indah Ayu Lestari*, Murni Dahlena Nasution

Fakultas Ekonomi, prodi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan

Jalan Garu II No. 93, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹:indahayulestari@umnaw.ac.id, ²murnidahlena@umnaw.ac.id

Email Penulis Korespondensi: indahayulestari@umnaw.ac.id

Abstrak-Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bagaimana penyusunan anggaran biaya produksi proyek konsultasi pendidikan larispa Indonesia, (2) untuk mendeskripsikan bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi di Larispa Indonesia, (3) untuk mendeskripsikan peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi Proyek Konsultasi Pendidikan Larispa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di Larispa Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data wawancara dengan narasumber, dan data sekunder berupa data Anggaran Biaya Proyek Konsultasi Pendidikan Tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan di Larispa Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data wawancara dengan narasumber, dan data sekunder berupa data Anggaran Biaya Proyek Konsultasi Pendidikan Tahun 2020-2022. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa data anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi mulai tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa realisasi anggaran biaya produksi menunjukkan angka dibawah 10%, ini membuktikan bahwasanya pengendalian yang dilakukan oleh Larispa telah efektif. Anggaran biaya produksi pada Larispa Indonesia telah memberikan peranan yang cukup besar dalam proses pengendalian biaya produksi. Karena anggaran biaya produksi yang diterapkan telah memenuhi fungsi serta tujuan anggaran.

Kata Kunci : Anggaran Biaya Produksi; Efektifitas; Pengendalian Biaya; Peranan Anggaran; Angka Standar

Abstrac-The aims of this study were (1) to describe how the preparation of the production cost budget for the education consulting project of Larispa Indonesia, (2) to describe how effective production cost control is at Larispa Indonesia, (3) to describe the role of the production cost budget in supporting the effectiveness of production cost control Larispa Indonesia Education Consulting Project. This study used a qualitative approach with a descriptive research type conducted at Larispa Indonesia. The types of data used are primary data and secondary data. Primary data includes interview data with informants, and secondary data in the form of data on the 2020-2022 Educational Consultation Project Budget. This study used a qualitative approach with a descriptive research type conducted at Larispa Indonesia. The types of data used are primary data and secondary data. Primary data includes interview data with informants, and secondary data in the form of data on the 2020-2022 Educational Consultation Project Budget. From the results of this study it is known that the production cost budget data and production cost realization starting in 2020-2022 show that the production cost budget realization shows a figure below 10%, this proves that the control carried out by Larispa has been effective. The production cost budget at Larispa Indonesia has played a significant role in the process of controlling production costs. Because the production cost budget that is applied has fulfilled the functions and objectives of the budget.

Keywords: Production Cost Budget; Effectiveness; Cost Control; Role of Budget; Standard Number

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha untuk mempertahankan keberadaannya dan terus berkembang untuk jangka waktu yang panjang dengan melakukan usaha-usaha yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menciptakan suatu sistem pengendalian manajemen sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Menurut (Julita, 2014) Anggaran merupakan hasil penyusunan anggaran, sedangkan penganggaran adalah proses penyusunan anggaran. Penganggaran perusahaan adalah proses penyusunan anggaran yang di buat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan. Anggaran suatu pusat pertanggungjawaban menjadi penting karena digunakan untuk mengendalikan kegiatan, yaitu membandingkan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu dalam pelaksanaannya. Kemudian apabila terdapat penyimpangan maka penyimpangan tersebut di analisis agar diketahui penyebab-penyebabnya dan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

Anggaran suatu pusat pertanggungjawaban menjadi penting karena digunakan untuk mengendalikan kegiatan, yaitu membandingkan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu dalam pelaksanaannya. Kemudian apabila terdapat penyimpangan maka penyimpangan tersebut di analisis agar diketahui penyebab-penyebabnya dan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. (Nurlaily, 2020). Menurut (Dermawan, 2017) pertanggungjawaban (*responsibility Centre*) merupakan segmen atau divisi bisnis yang manajernya bertanggung jawab terhadap serangkaian kegiatan-kegiatan tertentu. Pusat biaya melaporkan secara jenjang menurut organisasi hasil pelaksanaan rencana pencapaian sasaran organisasi yang merupakan perannya dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Pengendalian aktivitas diperusahaan merupakan antisipasi agar tidak terjadi penyimpangan antara biaya produk yang dianggarkan dengan biaya produk yang dikeluarkan. Dalam memaksimalkan laba perusahaan perlu dilakukan efisiensi terhadap berbagai biaya produksi. Dalam penentuan biaya produksi proyek konsultasi pendidikan Larispa Indonesia sangat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu kenaikan harga transportasi, hotel

yang termasuk kedalam golongan biaya simulasi serta biaya visitasi fee, kenaikan tarif upah dan biaya-biaya dimasa yang akan datang. Menurut (Mulyadi, 2015) penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar disebut varians. Berbagai macam penyimpangan dalam biaya produksi dapat menimbulkan selisih biaya, maka pihak manajemen perlu melakukan analisis terhadap selisih biaya yang terjadi untuk mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan dan perlu diketahui apa yang menyebabkannya. Mengenai masalah penetapan anggaran biaya produksi dan keefektifannya, di perusahaan ini yang menjadi dasar penetapan anggaran biaya produksi masih perlu ditinjau kembali sesuai dengan jenis-jenis biaya yang akan dikeluarkan agar pengalokasiannya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. (Pansuri, 2017).

Menurut (Mulyadi, 2014) pengendalian aktivitas adalah kebijakan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen telah dilaksanakan. Pengendalian aktivitas di perusahaan merupakanantisipasi agar tidak terjadi penyimpangan antara biaya yang dianggarkan dengan biaya yang di keluarkan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Afrizal, 2016) penelitian kualitatif adalah metode ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau mengkuilifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Menurut (Sugiyono, 2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

2.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Observasi, salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan tehknik observasi. Menurut (Sugiyono, 2017) observasi merupakan teknik data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.
- Wawancara, menurut (Yusuf, 2014) wawancara adalah suatu kejadian atas proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.
- Dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.

2.3 Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut:

- Data Primer
Menurut sugiyono (Sugiyono, 2017) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- Data Sekunder
Menurut (Sujarweni, 2014) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data secara kualitatif dengan menganalisis data kuantitatif yang ada. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis kualitatif, dimana penulis melakukan perbandingan antara data dilapangan dengan landasan teori yang relevan untuk mengambil suatu kesimpulan apakah hipotesis diterima atau tidak.

2.4 Variabel penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, yaitu “Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Dalam Menunjang Efektifitas Proyek Konsultasi Pendidikan Larispa Indonesia”

- Variabel independent (variabel X)
Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. (Martono, 2015). Variabel independent dari penelitian ini adalah peranan anggaran biaya produksi.
- Variabel dependent (variabel Y)
Variabel dependent adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Martono, 2015). Variabel dependent dari penelitian ini adalah Pengendalian Dalam Menunjang Efektifitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penilaian efektifitas pengendalian biaya produksi, Larispa Indonesia telah menentukan tolak ukur sebesar 10% dari anggaran yang telah ditetapkan. Berikut merupakan rincian anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi proyek konsultasi pendidikan larispa indonesia tahun 2020-2022.

Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek Konsultasi Pendidikan Larispa Indonesia 2020-2021

Tahun	Anggaran Biaya Produksi	Anggaran Biaya	Realisasi Biaya	Persentase%
2020	814.800.000	743.131.741	71.668.259	8,79%
2021	444.000.000	378.061.889	65.938.111	1,48%
2022	405.400.000	355.250.000	50.150.000	1,23%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui fluktuasi jumlah nilai dari biaya produksi yang dikeluarkan oleh Larispa Indonesia pada periode 2020 sampai dengan tahun 2022. Dapat dilihat bahwa anggaran dan realisasi biaya produksi di Larispa adalah sebagai berikut :

- Tahun 2020 anggaran biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp. 814.800.000, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 743.131.741, sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 71.668.259 atau sebesar 8,79%
- Tahun 2021 anggaran biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp. 444.000.000, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 378.061.889 sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 65.938.111 atau sebesar 1,48%
- Tahun 2022 anggaran biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp. 405.400.000, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 355.250.000 sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 50.150.000 atau sebesar 1,23%.

Keefektifan pengendalian biaya produksi dapat kita lihat dengan cara melihat selisih antara realisasi biaya sesungguhnya dengan anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan. Berdasarkan data tersebut dari tahun 2020 hingga tahun 2022, selisih anggaran biaya produksi dengan realisasi tidak melebihi batas standar penilaian efektifitas pengendalian yang telah ditetapkan sebelumnya. Biasanya penyimpangan biaya terjadi pada tiap proyek yaitu pada biaya simulasi meliputi biaya transportasi, hotel serta pada penggolongan biaya visitasi fee. Tapi penyimpangan tersebut dapat tertutupi dari biaya-biaya lainnya. Meskipun demikian proyek konsultasi pendidikan larispa indonesia tetap memperoleh keuntungan.

3.1 Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

Penyusunan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan anggaran yang sesuai dengan keinginan atau kebaikan perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan metode bottom-up yaitu penyusunan anggaran berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan anggaran ditentukan belakangan setelah tujuan selesai disusun. Dan dapat dilihat pada tahun 2020-2022 anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan target perusahaan yaitu anggaran lebih besar dibandingkan realisasi yang di buat. Pada Tahun 2020 perusahaan memperoleh keuntungan sebesar 8,79%, tahun 2021 memperoleh keuntungan sebesar 1,48% serta tahun 2022 memperoleh keuntungan sebesar 1,23%. Dengan adanya penyusunan anggaran maka perusahaan dapat melihat kerugian atau keuntungan yang di peroleh dari setiap tahunnya pada anggaran tersebut.

3.2 Peran Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi

Peran Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Anggaran biaya produksi telah berperan dalam pengendalian biaya produksi Proyek Konsultasi Pendidikan Larispa Indonesia. Dalam melakukan pengendalian biaya produksi Larispa Indonesia telah melakukan tahapan-tahapan yang cukup baik. Peran anggaran sebagai pengendalian biaya produksi salah satunya yaitu anggaran digunakan untuk merinci jenis penggunaan dana sehingga mempermudah dalam pengawasan. Selain itu anggaran juga berfungsi sebagai tolak ukur yang dipakai perusahaan sebagai pembanding hasil operasi sesungguhnya

3.3 Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Proyek Konsultasi Pendidikan Larispa Indonesia

Larispa Indonesia dalam melakukan pengendalian biaya produksi dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan dengan realisasi biaya produksi yang sebenarnya. Melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan anggaran yang disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi dan efektifitas usaha dan kemampuan memperoleh laba. Disamping itu, para manajer dapat mengadakan tindakan koreksi jika terdapat penyimpangan yang timbul dari hasil perbandingan tersebut. Dalam melakukan penilaian efektifitas pengendalian biaya produksi, Larispa Indonesia telah menentukan tolak ukur sebesar 10% dari anggaran yang telah ditetapkan.

4. KESIMPULAN

Pengendalian biaya produksi di Proyek Konsultasi Pendidikan Larispa Indonesia dilakukan dengan cara membandingkan selisih antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Untuk mengukur tingkat efektifitas pengendalian biaya produksi yang telah dijalankan, perusahaan telah menentukan standar atau tolak ukur efektifitas biaya produksi sebesar 10% dari anggaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan data mengenai anggaran dan realisasi biaya produksi menunjukkan

bahwa pada tahun 2020 biaya produksi yang ditetapkan sebesar Rp. 814.800.000, sedangkan realisasi biaya produksi yang sebenarnya sebesar Rp. 743.131.741. Sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 71.668.259 atau sebesar 8,79%. Sedangkan untuk tahun 2021 anggaran biaya produksi yang sudah ditetapkan sebesar Rp. 444.000.000, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 378.061.889 sehingga terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 65.938.111 atau sebesar 1,48%. Dan untuk tahun 2022 anggaran biaya yang ditetapkan sebesar Rp. 405.400.000, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. 355.250.000 sehingga menghasilkan selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 50.150.000 atau sebesar 1,23%. Dari data anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi mulai tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa realisasi anggaran biaya produksi menunjukkan angka dibawah 10%, ini membuktikan bahwasanya pengendalian yang dilakukan oleh Larispa telah efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan, kerjasama dari berbagai pihak, khususnya para dosen dilingkungan fakultas ekonomi prodi akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yang telah memberikan masukan atas penyempurnaan dari tulisan ini, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

REFERENCES

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai disiplin Ilmu*. PT Rajagrafindo Persada.
- Dermawan, S. (2017). *Akuntansi Manajemen* (Edisi 2). mitra wacana media.
- Julita. (2014). *Penganggaran Perusahaan*. Cipta Pustaka.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Cetakan ke). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Nurlaily, H. (2020). *Peran Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi di Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung*.
- Pansuri, C. H. (2017). Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Elco Indonesia Sejahtera Garut. *Wacana Ekonomi, Vol 16 No*, 063–071.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta CV.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.